

**SEMANA SANTA SEBAGAI TRADISI DEVOSIONAL
UMAT KATOLIK DI LARANTUKA KEPADA BUNDA MARIA
DALAM TERANG KANON 1186 KITAB HUKUM KANONIK 1983.**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

**VENANSIUS LEOPOLD WURING BAO
NO. REG: 611 16 029**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

**SEMANA SANTA SEBAGAI TRADISI DEVOSIONAL UMAT KATOLIK DI
LARANTUKA KEPADA BUNDA MARIA DALAM TERANG KANON 1186 KITAB
HUKUM KANONIK 1983.**

Oleh

Venansius Leopold Wuring Bao

611 16 029

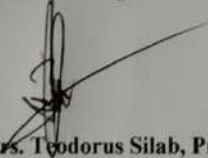
Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Pembimbing II



Rm. Drs. Teodorus Silab, Pr. L.Th.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat

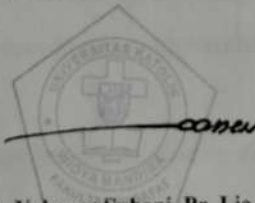
guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 18 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib
2. Rm.Drs. Teodorus Silab, Pr. L.Th
3. .Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur.Can

A handwritten signature in black ink, likely belonging to one of the members of the examination board, is written over a series of horizontal dotted lines.



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venansius Leopold Wuring Bao

NIM : 61116029

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Semana Santa sebagai Tradisi Devosional Umat di Larantuka kepada Bunda Maria dalam Terang Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 18 Juni 2022



g Menyatakan,

Venansius Leopold Wuring Bao



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venansius Leopold Wuring Bao

NIM : 611 16 029

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Semana Santa sebagai Tradisi Devosional Umat di Larantuka kepada Bunda Maria dalam Terang Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Kupang, 18 Juni 2022

Mahasiswa



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can)

(Venansius Leopold Wuring Bao)

NIM: 611 16 029

ABSTRAKSI

Semana berarti pekan dan *santa* berarti suci. Jadi secara etimologi, *semana santa* berarti pekan suci. *Semana santa* ini dimaknai secara berbeda. Dalam masa *Semana Santa* ini ada berbagai macam ritus keagamaan yang dilaksanakan. Istilah *Semana Santa* ini juga muncul karena ada berbagai macam kegiatan selama sepekan itu. Ada pun kegiatan yang dijalankan selama itu adalah sebagai berikut: mengaji *Semana Santa* atau berdoa, cium Tuan Ma, Tuan Ana, dan prosesi Jumat Agung dan masih ada banyak kegiatan lain pula, seperti: prosesi bahari (perarakkan Tuan Menino), cium Tuan Bediri, prosesi pengantaran kembali patung Tuan Ma dan Tuan Ana. Di dalam berbagai kegiatan *semana Santa* ini, yang menjadi puncaknya adalah Prosesi Jumat malam (perarakkan patung Tuan Ma dan Tuan Ana) mengelilingi kota Larantuka.

Semana Santa adalah suatu budaya yang ada di Larantuka yang merupakan peninggalan Portugis. Budaya ini dilestarikan dan dijalankan hingga kini karena di dalamnya terkandung unsur religius, unsur agama yang kuat. Demikian pula sebaliknya ritual merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan berulang-ulang, salah satunya adalah Devosi. Upacara *Semana Santa* ini merupakan suatu kegiatan devosi pada Bunda Maria Mater Dolorosa.

Kata Kunci: *Semana Santa*, Tuan Ma.

KATA PENGANTAR

Devosi Katolik adalah bentuk doa yang bukan menjadi bagian resmi dari liturgi umum Gereja, tetapi menjadi bagian dari praktik-praktik kerohanian yang terkenal dari umat Katolik. Banyak devosi secara resmi telah diakui oleh Gereja sebagai sesuatu yang berharga bagi perkembangan iman, tetapi devosi tersebut tidak memiliki nilai penting untuk keselamatan. Seringkali beberapa devosi di gereja berbentuk doa-doa yang telah terformalisasi, benda-benda suci, atau gambar-gambar suci yang lahir dari pernyataan wahyu pribadi dan pengalaman-pengalaman rohani pribadi dari beberapa orang seperti penampakan Bunda Maria atau Yesus Kristus. Devosi Katolik juga meliputi penghormatan kepada para orang suci (santo/santa).

Semana Santa sebagai sebuah devosi tidak terlepas dari peran Bunda Maria yang menjadi pokok dan inti Prosesi Semana Santa. Gambaran Bunda Maria dalam Prosesi Semana Santa adalah Tuan Ma yang diketahui oleh masyarakat Larantuka sebelum masuknya agama kristen di Larantuka.

Pada konteks Patung Tuan Ma, makna sakralitas erat berhubungan dengan nilai-nilai Katolik yang ditafsirkan oleh para Pater Gereja abad ke 17 yang datang ke Larantuka. Kemudian dikuatkan dengan adanya tradisi Devosi yang berasal dari ajaran Katolik sehingga memperkuat kesakralan Patung Tuan Ma. Sebagai wujud dari Sang Bunda Maria yang memiliki pengaruh spiritual khususnya bagi umat Katolik di Larantuka. Jadi, definisi sakral dalam konteks Patung Tuan Ma sebagai objek yang disakralkan yaitu selain berarti suci, lebih luas mengarah pada

nilai-nilai spiritual langsung yang berasal dari wujud Sang Bunda Maria dengan segala kasih-Nya kepada Sang Kristus.

Pada tempat yang paling utama penulis menghaturkan syukur berlimpah kepada Allah Tritunggal Yang Maha Kudus Bunda Maria, yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya, cinta dan uluran tangan kasih-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir (skripsi) ini yang berjudul: **Semana Santa sebagai Tradisi Devosional Umat di Larantuka kepada Bunda Maria dalam Terang Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983.**

Pada penyusunan Tugas Akhir ini tidak semata-mata hasil kerja sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun secara non materi. Maka dari itu disampaikan banyak terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

- 1) Rektor Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang dan Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang.
- 2) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi filsafat ini.

- 3) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku pembimbing pertama yang sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melalui sumbangan ide dan saran serta petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 4) Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L. Th., selaku pembimbing kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 5) Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Penfui-Kupang.
- 6) Kedua orang tua tercinta, Bapak Hironimus Bao dan Mama Rosalia Lolan, beserta saudara/i tersayang Maria Valentine Bao, Martinus Bao, Yohanes G.W Bao, Mikhael Kartayoga Bao dan Nenek tercinta Monika Lete Lolan (Alm) serta semua keluarga besar yang telah dengan setia mendukung penulis melalui cinta dan perhatiannya yang tak terbatas.
- 7) Bapak Vincentius Uran dan Mama Dominika Bernadethe (Alm), beserta kakak tersayang Agnes Noni Uran dan Yoseph Uran, yang dengan ketulusan dan kebaikan hatinya selalu membantu dan mendukung penulis.
- 8) Fratres Seminari Tinggi Santu Mikael Penfui-Kupang dan rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Penfui-Kupang.

9) Teman-teman seangkatan seperjuangan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Penfui-Kupang.

10) Dan semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu-persatu yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan rendah hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari para pembaca sekalian demi penyempurnaan tulisan ini.

Penfui, 18Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
1.4.1 Bagi Umat Katolik	8
1.4.2 Bagi Fakultas filsafat.....	8
1.4.3 Bagi Penulis	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	11

BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG KEUSKUPAN LARANTUKA

2.1 Letak Geografis Keuskupan Larantuka.....	12
2.2 Sejarah Keuskupan Larantuka	14
2.2.1 Kedatangan Misionaris Portugis	17
2.2.2 Kedatangan Bangsa Belanda	20
2.2.3 Pelayanan Misionaris Serikat Yesuit.....	23
2.2.4 Pelayanan Misionaris Serikat Sabda Allah.....	26
2.3 Lahirnya Keuskupan Larantuka.....	29

BAB III DEVOSI SEMANA SANTA

3.1 Gambaran Umum Tentang Semana Santa.....	33
3.1.1 Pengertian Semana Santa.....	34
3.1.2 Proses Pelaksanaan Semana Santa	36
3.1.2.1 Minggu Palma	38
3.1.2.2 Rabu Trewa (Rabu Abu/Rabu Terbelenggu)	40
3.1.2.3 Kamis Putih.....	41
3.1.2.4 Jumad Agung	44
3.1.2.5 Sabtu Santo	49
3.1.2.6 Minggu Halleluya/Minggu Paskah.....	50
3.2 Semana Santa Sebagai Devosi Kepada Bunda Maria Dalam Terang Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	51
3.3 Sejarah Tuan Ma	53
3.4 Gambaran Tuan Ma Sebagai Bunda Maria	55

3.5 Makna peribadatan Semana Santa (Tuan Ma) sebagai sebuah Devosi.....	57
3.6 Nilai Sakral Devosi Patung Tuan Ma.....	59

BAB IV KANON 1186 KITAB HUKUM KANONIK 1983

4.1 Isi Kanon 1186	62
4.2 Konteks Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	63
4.3 Komentar Atas Kanon 1186	65
4.4 Unsur-Unsur Kanon 1186 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	66
4.4.1 Pengudusan Umat Allah	66
4.4.2 Bunda Maria.....	67
4.4.2.1 Bunda Maria Dalam Ajaran Gereja.....	69
4.4.2.2 <i>Lumen Gentium</i>	71
4.4.2.3 <i>Marialis Cultus</i>	74
4.4.2.4 <i>Redemptoris Mater</i>	75
4.4.2.5 Dogma-Dogma Tentang Maria	77
4.4.2.5.1 Arti Dogma	77
4.4.2.5.2 Dogma Maria Bunda Allah.....	78
4.4.2.5.3 Dogma Maria Tetap Perawan.....	80
4.4.2.5.4 Dogma Maria Bebas Dari Segala Noda Dosa	83
4.4.2.5.5 Dogma Maria Diangkat Ke Surga	85
4.4.3 Devosi Kepada Bunda Maria	86
4.4.4 Orang-Orang Kudus	88

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 90

5.2. Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA..... 92

CURICULUM VITAE..... 96